

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN
BEROBAT PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS
LUBUK BUAYA TAHUN 2026**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Kesehatan Masyarakat



Oleh

**Hanifa Muslimah
2213201026**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
2026**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama lengkap	: Hanifa Muslimah
NIM	: 2213201026
Tempat / tanggal lahir	: PS.Gompong / 04 September 2003
Tanggal Masuk	: 2022
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Nama Pembimbing Akademik	: Gusrianti, M.Kes
Nama Pembimbing I	: Febriyanti Nursya, M.Kes, AAK
Nama Pembimbing II	: Gusrianti, M.Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

“Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi Di Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2026”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikianlah surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2026



Hanifa Muslimah

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Hanifa Muslimah
NIM : 2213201026
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi di Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2026

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifiah Padang.

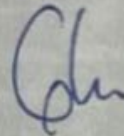
Padang, Agustus 2026

Pembimbing I



Febriyanti Nursya, M.Kes, AAK

Pembimbing II



Gusrianti, M.Kes

Disahkan Oleh:

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifiah Padang



Ns. Syalvia Oresti, M.Kep, Ph.D

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Hanifa Muslimah
NIM : 2213201026
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi di Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2026

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

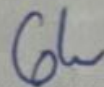
Padang, Agustus 2026

DEWAN PENGUJI

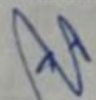
Pembimbing I
Febriyanti Nursya, M.Kes, AAK

(.....)

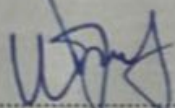
Pembimbing II
Gusrianti, M.Kes

(.....)

Penguji I
Dr. Eri Wahyudi, M.Kes

(.....)

Penguji II
Wilda Tri Yuliza, M.Kes

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang



Ns, Syalyia Oresti, M.Kep, Ph.D

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Agustus 2026

Hanifa Muslimah

Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi di Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2026

Xiii + 73 Halaman, 10 Tabel, 2 Gambar, 13 Lampiran

ABSTRAK

Puskesmas Lubuk Buaya memiliki 4.152 pasien hipertensi yang terdaftar sebagai peserta Prolanis pada Januari–Maret 2026. Dari jumlah tersebut, sebanyak 3.519 pasien (84,8%) patuh mengikuti pemeriksaan selama tiga bulan berturut-turut, sedangkan 633 pasien (15,2%) belum menunjukkan kepatuhan optimal, terdiri dari 86 pasien (2,1%) yang hadir dua kali dan 547 pasien (13,2%) yang hanya hadir satu kali selama periode tersebut. Kondisi tersebut menunjukkan masih terdapat kesenjangan kepatuhan berobat penderita hipertensi di Puskesmas Lubuk Buaya, Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat penderita hipertensi di Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2026.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai Agustus 2026. Populasi penelitian adalah seluruh pasien hipertensi yang menjalani pengobatan di Puskesmas Lubuk Buaya sebanyak 4.094 orang. Sampel penelitian sebanyak 98 responden yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 57,1% penderita hipertensi tidak patuh berobat, 65,3% memiliki tingkat pengetahuan rendah, 55,1% memiliki motivasi berobat rendah, dan 56,1% tidak mendapatkan dukungan keluarga. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ($p\text{-value} = 0,030$), motivasi berobat ($p\text{-value} = 0,028$), dan dukungan keluarga ($p\text{-value} = 0,037$) dengan kepatuhan berobat penderita hipertensi di Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2026.

Disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan, motivasi berobat, dan dukungan keluarga merupakan faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat penderita hipertensi. Disarankan kepada pihak Puskesmas untuk meningkatkan edukasi dan konseling, mengoptimalkan Prolanis dan Posbindu PTM, serta melibatkan keluarga dalam pendampingan pasien hipertensi untuk meningkatkan kepatuhan dan mencegah komplikasi hipertensi pada seluruh penderita di Puskesmas Lubuk Buaya.

Daftar Bacaan : 46 (2010–2025)

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Hipertensi, Kepatuhan Berobat, Motivasi Berobat, Pengetahuan.

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, August 2026

Hanifa Muslimah

Factors Associated with Treatment Adherence Among Hypertensive Patients at Lubuk Buaya Community Health Center in 2026

Xiii + 73 Pages, 10 Tables, 2 Figures, 13 Attachments

ABSTRACT

Lubuk Buaya Community Health Center (Puskesmas) had 4,152 hypertensive patients registered in the Prolanis program between January and March 2026. Of this total, 3,519 patients (84.8%) consistently attended check-ups for three consecutive months, while 633 patients (15.2%) did not demonstrate optimal adherence; this group comprised 86 patients (2.1%) who attended twice and 547 patients (13.2%) who attended only once during the period. These figures indicate a persistent gap in treatment adherence among hypertensive patients at the center, necessitating research to identify the factors associated with such adherence.

This study employed a quantitative approach with a cross-sectional design and was conducted from March to August 2026. The study population consisted of all 4,094 hypertensive patients undergoing treatment at the Lubuk Buaya Community Health Center. A sample of 98 respondents was selected using accidental sampling. Data were collected through interviews using a questionnaire, and analysis was performed using univariate and bivariate methods (Chi-square test).

The results showed that 57.1% of hypertensive patients were non-adherent to treatment, 65.3% had a low level of knowledge, 55.1% had low motivation for treatment, and 56.1% lacked family support. Bivariate analysis revealed significant associations between treatment adherence and the following factors: level of knowledge (p -value = 0.030), motivation for treatment (p -value = 0.028), and family support (p -value = 0.037).

It is concluded that level of knowledge, motivation for treatment, and family support are associated with treatment adherence among hypertensive patients. It is recommended to enhance education and counseling, optimize the Prolanis and Posbindu PTM programs, and involve families in supporting hypertension patients to improve adherence and prevent complications among all patients at the Lubuk Buaya Community Health Center Puskesmas.

Reading List : 46 (2010–2025)

Keywords : Family Support, Hypertension, Treatment Adherence, Treatment Motivation, Knowledge.